

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi konflik sosial perempuan dalam film *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dan juga terkait wacana kritis yang dapat dilihat dari posisi subjek-objek dan penonton serta nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam film tersebut. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa konflik sosial yang ada di film *Gadis Kretek* berdasarkan perspektif Sara Mills yaitu konflik ideologis, konflik struktural, konflik dalam representasi, serta konflik kekuasaan dan kontrol. Selain itu, juga terdapat posisi subjek atau pencerita yang digambarkan dalam film *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yakni tokoh Dasiyah, Rukayah, Roemaisa. Sedangkan posisi objek atau yang diceritakan adalah tokoh Dasiyah, Purwanti, Keponakan Nyi Melati, Arum, Rukayah, dan Roemaisa. Peristiwa yang telah terjadi dalam film merupakan penggambaran dari stereotipe, ketidakadilan terhadap perempuan. Perempuan yang menjadi subjek ini menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, keluarganya dan orang lain. Ada beberapa tokoh yang menempati posisi subjek sekaligus objek, sedangkan posisi penonton, penulis cenderung mengarahkan kita untuk merasakan apa yang dirasakan oleh Dasiyah dan Rukayah melalui perspektif posisi subjek. Penelitian ini juga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dimuat dalam film *Gadis Kretek* yaitu nilai kejujuran, kasih sayang, kegagahberanian, kerja sama dan kerja keras untuk ditanamkan di kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang representasi konflik sosial pada tokoh perempuan dalam film *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dan nilai pendidikan karakter, peneliti ingin memberikan beberapa saran di antaranya :

1. Kepada pembaca, khususnya mahasiswa Universitas Islam Majapahit, ada baiknya penelitian ini dikembangkan agar lebih kritis dalam menafsirkan informasi dan penelitian tentang perempuan dengan menggunakan analisis wacana Sara Mills makin banyak agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, diharapkan kepada masyarakat dari berbagai umur dan kalangan agar lebih selektif dalam memilih film, karena setiap film memiliki pesan yang berbeda. Dengan penelitian ini terkait perjuangan, sejarah dan pendidikan karakter, masyarakat harus bisa memahami dan mengambil contoh pendidikan karakter yang ada di film *Gadis Kretek*. Khusus bagi remaja agar tetap melestarikan budaya yang ada, melalui cerita tentang industri kretek, film ini mengingatkan kita akan pentingnya menjaga tradisi dan kearifan lokal yang telah diwariskan oleh generasi sebelumnya.
3. Bagi pendidik, diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan dalam segi materi maupun metode yang variatif, serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik.